

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan			
18.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Indikator Kinerja Utama (esselon II)					
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN			
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya
					TOTAL	100	
		2. Indeks Pembangunan Kepemudaan	Untuk mengidentifikasi dalam pengembangan dan pemberdyaan kepemudaan	Alasan pemilihan indicator : untuk mengukur jumlah potensi dalam pengembangan dan pemberdyaan kepemudaan.			
				$Pemuda mandiri = \frac{Pemuda\ yang\ berkarakter\ Produktif}{Pemuda\ yang\ berdaya\ saing}$			
		3. Indeks Pembangunan Olahraga	Untuk mengidentifikasi dalam peningkatan olahraga prestasi, pemberdayaan, pembinaan dan pelatihan olahraga.	Alasan pemilihan indicator : untuk mengukur jumlah atlet berprestasi pada tingkat nasional dan internasional			
				$Prestasi\ (Olahraga\ Prestasi) = \frac{Siswa\ Berolahraga\ (Olahraga\ Pendidikan)}{Olahraga\ Masyarakat\ (Pemasalan\ dan\ Pembudayaan)}$			
		Indikator Kinerja Program (esselon III)					

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																									
		1. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$ IKM Unit Pelayanan x 25 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr> <tr> <td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr> <tr> <td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr> <tr> <td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																									
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																									
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik																									
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																									
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik																									
		2. Cakupan Kelompok/ Organisasi Kepemudaan dan kewirausahaan pemuda Mandiri	Adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama dalam kemandirian dan keterampilan dalam berwirausaha	Alasan Pemilihan indicator : untuk mengukur kelompok/organisasi yang berperan dalam kemandirian pemuda. $\text{Pemuda mandiri} = \frac{\text{Organisasi Kepemudaan}}{\text{Kewirausahaan Pemuda}}$																									
		3. Persentase Pemuda Wirausahawan Baru yang difasilitasi	Segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran untuk menuju prestasi Olahraga yang lebih baik.	Alasan pemilihan indikator: Mengukur partisipasi Provinsi Banten pada event-event olahraga. $\text{Prestasi (Olahraga Prestasi)} = \frac{\text{Siswa Berolahraga (Olahraga Pendidikan)}}{\text{Olahraga Masyarakat (Pemasalan dan Pembudayaan)}}$																									
		4. Cakupan Ketercukupan Fasilitas Olahraga	Segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran untuk menuju prestasi Olahraga yang lebih baik.	Alasan pemilihan indikator: Mengukur partisipasi Provinsi Banten pada event-event olahraga. $\text{Prestasi (Olahraga Prestasi)} = \frac{\text{Siswa Berolahraga (Olahraga Pendidikan)}}{\text{Olahraga Masyarakat (Pemasalan dan Pembudayaan)}}$																									
		5. Cakupan Keikutsertaan cabang olahraga pada event wilayah, nasional dan internasional	Partisipasi Provinsi Banten pada event-event olahraga	Alasan pemilihan indikator: Mengukur partisipasi Provinsi Banten pada event-event olahraga																									
		6. Cakupan Pembinaan Olahraga	Pembinaan dan pelatihan olahraga pelajar guna mendukung olahraga prestasi.	Alasan pemilihan indikator: Mengukur partisipasi Provinsi Banten dalam pembinaan dan pelatihan olahraga pelajar.																									

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
				$\text{Prestasi (Olahraga Prestasi)} = \frac{\text{(Pembinaan Olahraga)}}{\text{(Pelatihan Olahraga)}}$